

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap kejadian atau fakta, keadaan, fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel pada sampel lain dan mencari hubungan variabel dengan variabel yang lain.

Adapun tujuan peneliti menggunakan jenis deskriptif kualitatif ini agar dalam proses penelitian mampu memperoleh data dari orang-orang atau perilaku yang bersangkutan baik secara lisan maupun tulisan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat mengungkapkan informasi sesuai dengan fokus penelitian tersebut yaitu dampak penggunaan *smartphone* pada perkembangan sosial anak usia dini di Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu bulan Agustus sampai Oktober 2022.

3.3 Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari suatu catatan penelitian, yang nantinya digunakan sebagai bahan atau fakta untuk menyusun informasi. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data berarti keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan atau bahan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian. Sedangkan Hariwijaya & Triton, (2013:77) mengemukakan data disajikan dalam bentuk tekstual atau

berupa uraian kata-kata, dalam bentuk grafik berupa gambar atau lukisan, maupun dalam bentuk tabel garis berupa susunan yang bergolong-golong, adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian pada umumnya terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

Sumber data primer yaitu, sumber data yang langsung dikumpulkan dari tangan pertama, yaitu orang tua dan anak usia dini (usia 4-8 tahun) di Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan yang mampu mengetahui banyak hal berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Kemudian data wawancara seperti data berupa jawaban lisan melalui wawancara dengan orang tua yang memiliki anak usia dini di Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan.

Sedangkan sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung/sumber yang tidak langsung memberikan data, diantaranya yaitu dalam bentuk dokumen atau lewat orang lain. Penelitian ini, sumber data sekunder yang dipakai adalah dokumen-dokumen dan orang-orang yang terkait yaitu saudara, tetangga serta literatur yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Dalam sebuah penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga memerlukan pemilahan tentang teknik dan alat pengumpulan data yang relevan dengan jenis dan model penelitian mengingat penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif (Zuriah, 2006:126).

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

3.4.1 Observasi

Menurut Syaodih & Sukmadinata, (2013:288) observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung di rumah orang tua anak usia 4-8 tahun, dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis tentang dampak penggunaan *smartphone* pada perkembangan sosial anak usia dini. Adapun data yang diperoleh peneliti melalui pengamatan langsung di rumah orang tua anak usia 4-8 tahun adalah bentuk penggunaan *smartphone* pada anak usia dini serta dampak penggunaan *smartphone* pada perkembangan sosial anak usia dini Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan.

3.4.2 Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) yang digunakan peneliti teknik wawancara yang mendalam dan tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara hanya dibuat dengan garis besar yang akan dipertanyakan tetapi tetap terarah kepada informan (Suharsimi, 2012:8). Dalam proses wawancara peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yang mana dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan setiap informan diberi pertanyaan yang sama.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan pedoman wawancara agar proses wawancara tetap fokus dan tidak keluar dari konteks. Teknik wawancara ini dilakukan untuk menambah pengetahuan peneliti tentang

hal-hal yang diteliti. Adapun informan dari wawancara ini adalah orang tua anak usia 4-8 tahun yang teridentifikasi mengalami dampak penggunaan *smartphone* pada perkembangan sosial, dengan kriteria pemilihan informan berdasarkan usia anak dan pemberian *smartphone* pada anak.

Pada wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan lisan secara langsung kepada orangtua anak usia dini (usia 4-8 Tahun) yang dianggap dapat memberikan informasi secara factual dan akurat menggunakan kriteria yang digunakan untuk menentukan informan diantaranya, berdasarkan usia anak (4-8 tahun) yaitu , informasi yang dimaksud adalah informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh data-data primer yang dibutuhkan.

3.4.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk dokumen tertulis, foto, dan karya-karya monumental dari seseorang, hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang profil Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan, visi, misi, keadaan penduduk, dan struktur organisasi pemerintahan. dan juga dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data, dalam penelitian ini juga menggunakan dokumen yang berbentuk gambar dan rekaman suara, yaitu berupa foto dan rekaman wawancara saat pelaksanaan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap melakukan analisis data, yaitu:

3.5.1 Reduksi data, semua data dilapangan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini, *Pertama*, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggali informasi tentang gambaran umum, data lain, dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. *Kedua*, adalah peneliti menyederhanakan data yang sudah terkumpul dari sumber-sumber dan informan. *Ketiga*, peneliti mulai melakukan pengambilan tindakan dengan menulis hasil akhir dari penelitian, *Keempat*, yaitu pengambilan kesimpulan dari data yang sudah di peroleh selama di lapangan.

3.5.2 Penyajian data, dilakukan penelaan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3.5.3 Verifikasi data, yaitu tehnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya verifikasi yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu tehnik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelolah data di lapangan. Jenis analisis data yang dilakukan melalui tiga tahapan ini memerlukan pengorganisasian data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data-data yang ada

diolah melalui tahapan reduksi dan display yang merupakan jawaban dari fokus penelitian kemudian baru ditarik kesimpulan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.6.1 Perpanjangan pengamatan, yaitu memperpanjang masa pengamatan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, adapun peneliti melakukan masa perpanjangan pengamatan karena data belum maksimal, maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama kurang lebih satu bulan, dengan alasan bahwa untuk dapat mengetahui tingkat validitas dan kredibilitas data yang diperoleh.

3.6.2 Peningkatan ketekunan, yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan, untuk mengetahui validitas data yang diperoleh sebelumnya.

3.6.3 Triangulasi, dalam pengecekan keabsahan data maka peneliti menggunakan triangulasi sebagai cara untuk memastikan keakuratan data dengan menggunakan triangulasi sebagai berikut:

3.6.3.1 Triangulasi sumber data, yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan tehnik yang sama melalui waktu dan alat yang berbeda dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat. Baik sumber pengamatan secara langsung, sumber dari wawancara kepada para informan, dan sumber dari dokumentasi

yang telah diperoleh. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini yaitu orang tua, dan anak.

3.6.3.2 Triangulasi tehnik, yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Triangulasi tehnik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini. Triangulasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kerja sama guru dan orang tua dalam menerapkan pembelajaran daring. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber yang dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara lalu membandingkan dengan isi dokumen yang terkait.

3.6.3.3 Triangulasi waktu, yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda sehingga diperoleh kevaliditasan datanya.